

ABSTRAK

PENGETAHUAN, SIKAP DAN PERILAKU IBU BERSALIN OLEH PARAJI TENTANG PERSALINAN AMAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS TIPAR KECAMATAN CITAMIANG KOTA SUKABUMI

Feni Indriati, 2010

Pembimbing 1 : drg. Donny Pangemanan, SKM.

Pembimbing 2 : dr. Surja Tanurahardja, MPH., DTM & H.

Masalah kematian dan kesakitan ibu di Indonesia masih merupakan masalah besar yang menjadi indikator untuk menilai derajat kesehatan masyarakat di suatu negara. Dengan masih tingginya angka kematian ibu berarti pelayanan kesehatan ibu belum baik. Salah satu penyebabnya adalah keterlambatan mendapat pertolongan akibat dari ketidaktahuan atau ketidakmampuan yang disebabkan faktor kemiskinan dan sosial budaya yang menyebabkan terlambat mengambil keputusan. Karena itu dibutuhkan peran aktif dari masyarakat dalam menanggulangnya.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat dalam usaha pertolongan persalinan aman oleh paraji.

Dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif dengan sampel sebanyak 208 responden yang diambil dengan teknik Simple Random Sampling, dan kuesioner sebagai instrumen.

Dari penelitian yang telah dilakukan, diperoleh tingkat pengetahuan responden baik (58,7 %), sikap baik (80,2 %), dan perilaku kurang (61,1 %).

Pengetahuan, sikap dan perilaku masyarakat berperan penting dalam keberhasilan program penggalan persalinan aman oleh paraji. Walaupun pengetahuan dan sikap masyarakat di Kecamatan Citamiang pada umumnya baik, akan tetapi masih banyak masyarakat yang memiliki perilaku yang kurang dalam penggalan Persalinan Aman oleh Paraji, sehingga program tersebut masih belum maksimal.

Kata Kunci : persalinan aman, paraji

ABSTRACT

KNOWLEDGE, BEHAVIOUR AND ATTITUDE PREGNANT WOMEN ON SAFETY LABOR PERFORMED BY TRADITIONAL MIDWIFE IN KECAMATAN CITAMIANG, SUKABUMI

Feni Indriati, 2010

1st Tutor : drg. Donny Pangemanan, SKM.

2nd Tutor : dr. Surja Tanurahardja, MPH., DTM & H.

Problem about mortality and morbidity is one of the problem that does indicate the health level in particular country showing the high rate of the mortality rate on child birth does still highlight that the health care gives is not providing its best service. One of the many causes is patients do not receive health care as soon as possible due to their negligence incapability which is based on financial issues and their social culture delivering baby with traditional mid wife, that cause the patient is quite hard to decide what best for them. That's why the communities active participation is needed.

The aim of this research is to get a broad of overlook about the knowledge, attitude and practice of the community about their effort in Safety Labor with traditional mid wife.

This research use descriptive method using 208 sample as respondents, using simple random sampling and questioner as instrument.

The result is that the respondent's knowledge is fair (58,7%), while 80,2% of the respondents have a good attitude, but the behaviour of the respondents are less (61,1%).

A good communities knowledge, attitude and behaviour is very important for the success of this program. Even though the communities knowledge in Citamiang is good, but there are still some families with less behaviour. This is why the Safety Labor with traditional mid wife program can not reach it's maximum effort

Keyword : safety labor, traditional mid wife

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
 BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	3
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	3
1.3.1 Maksud.....	3
1.3.2 Tujuan	4
1.4 Kegunaan Penelitian.....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Metode Penelitian.....	5
1.7 Lokasi dan Waktu Penelitian	5
1.7.1 Lokasi Penelitian.....	5
1.7.2 Waktu Penelitian	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Persalinan	6
2.2 Kematian Ibu dan Bayi	7
2.3 Faktor Penurun Angka Kematian Ibu dan Bayi.....	8
2.3.1 <i>Prenatal Care</i> Yang Baik.....	9
2.3.2 Pertolongan Waktu Persalinan, Tenaga Ahli Cukup	9

2.3.3 <i>Post Partum Care</i> Yang Baik	9
2.3.4 Penggunaan Sarana Bersalin	9
2.4 Sosial Budaya Terhadap Kesehatan Ibu dan Anak	10
2.5 Faktor Tingginya Proses Kelahiran Oleh Paraji	11
2.6 Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keikutsertaan Masyarakat dalam Usaha Pertolongan Persalinan Aman	12
2.7.1 Faktor Pengetahuan	12
2.7.1.1 Proses Adopsi Perilaku	13
2.7.2 Faktor Sikap.....	13
2.7.2.1 Komponen Sikap	14
2.7.2.2 Berbagai Tingkatan Sikap.....	14
2.7.3 Faktor Perilaku	15
2.7.3.1 Definisi Perilaku Sehat	16
2.7.3.2 Klasifikasi Perilaku Kesehatan	17
2.7.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Kesehatan	18
2.7.3.4 Perubahan Perilaku Kesehatan	18
2.7.3.5 Cara-cara Perubahan Perilaku Kesehatan	19
2.7.3.6 Tahap-tahap Perubahan Perilaku Kesehatan	19

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian	21
3.2 Rancangan Penelitian.....	21
3.3 Instrumen Penelitian	21
3.4 Pengumpulan Data	21
3.4.1 Sumber Data.....	21
3.4.2 Populasi	22
3.4.3 Sampel.....	22
3.5 Definisi Operasional	22
3.6 Teknik Analisis Data.....	24
3.6.1 Identitas Responden	24
3.6.2 Pengetahuan	24

3.6.3 Sikap.....	25
3.6.4 Perilaku	25
3.6.5 Penyuluhan.....	25
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	26
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	43
5.2 Saran	43
DAFTAR PUSTAKA	44
LAMPIRAN.....	45
RIWAYAT HIDUP	52

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 4.1 Distribusi umur responden	27
2. Tabel 4.2. Distribusi pendidikan terakhir responden	27
3. Tabel 4.3. Distribusi pekerjaan responden	28
4. Tabel 4.4. Distribusi responden menurut penghasilan per kapita	28
5. Tabel 4.5. Distribusi jawaban responden menurut pernah tidaknya mendengar tentang persalinan aman	29
6. Tabel 4.6. Distribusi jawaban responden menurut media dimana responden pernah mendengar tentang persalinan aman.....	29
7. Tabel 4.7. Distribusi jawaban responden terhadap pengertian dari persalinan aman.....	30
8. Tabel 4.8. Distribusi jawaban responden terhadap tahu tidaknya tentang paraji terlatih.....	31
9. Tabel 4.9. Distribusi jawaban responden terhadap pengertian paraji terlatih	32
10. Tabel 4.10. Distribusi jawaban tahu tidaknya responden tentang persalinan oleh paraji memiliki resiko tinggi kematian bayi akibat tetanus.....	33
11. Tabel 4.11. Distribusi jawaban responden tentang cara pencegahan penyakit tetanus pada bayi yang baru lahir	33
12. Tabel 4.12. Distribusi jawaban responden setuju atau tidaknya persalinan dilakukan oleh tenaga kesehatan (dokter / bidan) atau paraji terlatih.....	34
13. Tabel 4.13. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya pemberian imunisasi TT pada saat Ibu mengandung.....	34
14. Tabel 4.14. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pemeriksaan kehamilan oleh bidan	34
15. Tabel 4.15. Distribusi jawaban responden menurut setuju atau tidaknya dengan kegiatan Pemeriksaan kehamilan secara rutin	35

16. Tabel 4.16. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan pemberian tablet Fe pada saat kehamilan	35
17. Tabel 4.17. Distribusi responden menurut setuju atau tidaknya dengan program KB	35
18. Tabel 4.18. Distribusi responden apakah persalinan terakhir dibantu oleh paraji.....	36
19. Tabel 4.19. Distribusi responden apakah semua proses persalinan dibantu oleh paraji.....	36
20. Tabel 4.20. Distribusi jawaban responden apakah persalinan di paraji merupakan keinginan ibu sendiri	36
21. Tabel 4.21. Distribusi responden ada atau tidaknya sarana kesehatan (puskesmas, praktek dokter, praktek bidan) untuk pertolongan persalinan di lingkungan Ibu.....	37
22. Tabel 4.22. Distribusi jawaban responden pernah atau tidaknya menggunakan sarana kesehatan (puskesmas, praktek dokter, praktek bidan) untuk pertolongan persalinan di lingkungannya	37
23. Tabel 4.23. Distribusi jawaban responden menurut pernah atau tidaknya responden sebelum persalinan diimunisasi TT.....	38
24. Tabel 4.24. Distribusi responden menurut mahal atau tidaknya biaya persalinan.....	38
25. Tabel 4.25. Distribusi responden menurut tingkat pengetahuan.....	38
26. Tabel 4.26. Distribusi responden menurut tingkat sikap.....	39
27. Tabel 4.27. Distribusi responden menurut tingkat perilaku.....	39
28. Tabel 4.28. Distribusi responden menurut pernah tidaknya petugas kesehatan memberikan penyuluhan tentang persalinan aman dalam waktu dekat.....	39
29. Tabel 4.29. Distribusi responden menurut waktu terakhir kalinya diadakan penyuluhan.....	40
30. Tabel 4.30. Distribusi responden menurut cara pemberian penyuluhan	40

31. Tabel 4.31. Distribusi responden menurut siapa yang sebaiknya memberikan penyuluhan	41
32. Tabel 4.32. Distribusi responden menurut tempat dimana sebaiknya penyuluhan dilakukan	41
33. Tabel 4.33. Distribusi responden menurut kapan sebaiknya dilakukan penyuluhan	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar 4.1. Peta Wilayah Pelayanan Puskesmas Tipar Kota Sukabumi	26